

**ABSTRAK**

**ANALISIS KUALITAS SIDIK JARI LATEN TERHADAP WAKTU  
RENDAMAN AIR PADA MEDIA KACA MENGGUNAKAN METODE  
*CYANOACRYLATE FUMING***

**Chairil Anjasmara Robo Putra**

Sidik jari laten merupakan bukti fisik yang sering ditemukan di tempat kejadian perkara seperti gelas, botol, besi maupun kaca. Pemeriksaan sidik jari merupakan langkah pertama identifikasi individu (korban ataupun pelaku). *Cyanoacrylate fuming* merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendeteksi sidik jari laten secara kimiawi pada permukaan yang tidak berpori seperti plastik, kaca dan lain-lain. Identifikasi sidik jari dalam mengungkapkan kasus masih mempunyai kendala jika pelaku tindak kejahatan mencoba menghilangkan jejak dengan membuang bukti sidik jari ke dalam air. Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis kualitas sidik jari laten terhadap waktu rendaman air pada media kaca menggunakan metode *cyanoacrylate fuming*. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik ekperimental laboratorium dengan rancangan penelitian experimental kuasi.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 210 sidik jari laten. Analisis data menggunakan analisis statistik Kruskal Waillis yang diolah secara elektronik. Hasil uji statistik Kruskal Waillis pada kualitas sidik jari terhadap waktu perendaman 1, 3, 5, 7 dan 9 hari yaitu ada perbedaaan terhadap kualitas sidik jari optimal, kualitas sidik jari rerata dan kualitas sidik jari modus dengan Asymp.sig 0,000. Uji Kruskal Waillis pada kualitas sidik jari terhadap jenis jari yaitu tidak ada perbedaan terhadap kualitas sidik jari optimal, kualitas sidik jari rerata dan kualitas sidik jari modus dengan Asymp.sig berurutan yaitu 0,254, 0,772 dan 0,338.

Kata Kunci : kualitas sidik jari, sidik jari laten, kaca, waktu rendaman, *cyanoacrylate fuming*.

**ABSTRACT**

**ANALYSIS OF THE LATENT FINGERPRINT QUALITY OF THE  
SUBMERSION WATER TIME IN GLASS MEDIUM USING THE  
CYANOACRYLATE FUMING METHOD**

**Chairil Anjasmara Robo Putra**

Latent fingerprints are physical evidence that is often found in crime scenes such as glass, bottles, metal, or glass. Fingerprint examination is the first step in identifying an individual (victim or perpetrator). Cyanoacrylate fuming is a method used to chemically detect latent fingerprints on non-porous surfaces such as plastics, glass, and others. Fingerprint identification in revealing a case still has problems if the perpetrator of the crime tries to remove the trace by throwing fingerprint evidence into the water. The purpose of this study was to analyze the latent fingerprint quality of water immersion time on glass medium using the cyanoacrylate fuming method. This type of research is analytical laboratory experimental with a quasi-experimental research design.

The sample in this study were 210 latent fingerprints. Data analysis used statistical analysis Kruskal Wallis which was processed electronically. The results of the Kruskal Wallis statistical test on the quality of fingerprints against immersion time of 1, 3, 5, 7, and 9 days were differences in optimal fingerprint quality, mean fingerprint quality, and mode fingerprint quality with a sig value of 0.000. The Kruskal Wallis test on the quality of fingerprints against the type of finger is that there is no difference in optimal fingerprint quality, mean fingerprint quality, and mode fingerprint quality with sig values respectively 0.254, 0.772, and 0.338.

**Keywords:** fingerprint quality, latent fingerprint, glass, time submersion, cyanoacrylate fuming.